

## BAB V

### KESIMPILAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengembangan Aksara Lampung Braille”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertimbangan yang melandasi pengembangan aksara Lampung Braille adalah:
  - a. Siswa tunanetra sebagai individu yang mengalami hambatan visual sedemikian rupa tidak dapat dipaksakan untuk membaca tulisan awas. Oleh karena itu, pembuatan aksara Lampung Braille dipandang perlu untuk segera dikembangkan sebagai pemenuhan kebutuhan belajar bagi siswa tunanetra yang ada di provinsi Lampung.
  - b. Selama ini guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan aksara Lampung, karena belum adanya aksara Lampung dalam bentuk Braille, sehingga pembelajaran menjadi terhambat.
  - c. Pembuatan aksara Lampung Braille dipandang sebagai kompensatoris/teknik alternatif yang tidak berfungsi menyipenglihatan.
2. Proses pengembangan aksara Lampung Braille  
Pengembangan aksara Lampung Braille dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Diawali dari rancangan, kemudian proses validasi dan melalui beberapa kali revisi hingga dihasilkan aksara Lampung Braille yang mudah dipahami dan digunakan bagi siswa tunanetra.
3. Proses uji coba aksara Lampung Braille yang telah dikembangkan  
Melalui kegiatan uji coba, diketahui bahwa aksara Lampung Braille dapat diterima oleh siswa tunanetra. Hal ini didukung dengan data hasil uji coba aksara Lampung Braille terhadap empat orang siswa tunanetra

yang menunjukkan bahwa siswa dapat memahami dan mengaplikasikan aksara Lampung dengan baik.

4. Pendapat siswa tunanetra selaku pengguna terhadap aksara Lampung Braille yang telah dikembangkan:

- a. Para tunanetra yang menjadi informan dalam penelitian ini berpendapat bahwa aksara Lampung Braille yang telah dirumuskan cukup mudah untuk dipahami dan digunakan.
- b. Para siswa mengharapkan adanya buku panduan aksara Lampung Braille yang tersedia di perpustakaan sekolah sehingga mereka dapat mempelajari aksara Lampung secara mandiri.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa siswa tunanetra dapat memahami dengan baik aksara Lampung Braille yang telah disusun. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan kepada guru untuk mencoba mengaplikasikan aksara Lampung Braille pada pembelajaran bahasa Lampung sebagai kompensatoris bagi siswa tunanetra yang ada di provinsi Lampung.
2. Penelitian tentang “Pengembangan aksara Lampung Braille” ini telah dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pemerintah provinsi Lampung agar membakukan aksara Lampung Braille dan memberlakukannya secara resmi di provinsi Lampung.